

AWAS
VIRUS CORONA
Mengintai Anda

Sanksi Pelanggaran Pasal 27 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak cipta

(1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

(2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Wijaya Kusumah, M.Pd.

AWAS VIRUS CORONA Mengintai Anda



**AWAS
VIRUS CORONA
MENGINTAI ANDA**

Copyright©2020 Wijaya Kusumah, M.Pd.
Allright reserved

Editor:

Mukminin, S.Pd., M.Pd.

Penulis:

Wijaya Kusumah, M.Pd.

Desain:

Agus Panjuwinata

Layout:

Wijaya Kusumah, M.Pd.

Cetakan Pertama, Desember 2020

ISBN: **978-623-6867-22-8**

xii + 180 halaman: 14,8 x 21 cm

Diterbitkan:

Kamila Press

Jalan A. Yani Ds. Tlanak RT.04/RW.03

Kec. Kedungpring-Lamongan 62272

Email: gusmukminin@gmail.com

FB: Cakinin Mukminin Arminareka

IG: @cakininarminareka

WA: 0813 3094 4498

Dicetak Oleh:

CV. Pustaka Ilalang Group

Jalan Raya Lamongan – Mantup 16 km

Kedung Sari, Kembangbahu, Lamongan

Jalan Airlangga No.3 Sukodadi

Lamongan Jawa Timur – Indonesia

Surel: pustaka_ilalang@yahoo.co.id

Narahubung: 081330501724

PENGANTAR PENULIS

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Buku yang berjudul **AWAS CORONA MENGINTAI ANDA**.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada SEMUA pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut memberikan bantuan dalam proses penyusunan buku ini.

Penulis menyadari buku ini masih jauh dari kata SEMPURNA. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun supaya bisa sempurna dalam penyusunan buku di masa mendatang.

Buku ini dibuat saat Penulis sedang menjalani isolasi mandiri dan berharap semoga buku ini bisa bermanfaat bagi kita semua untuk tetap waspada dengan virus Corona yang semakin merajalela di dunia. Sekaligus juga ikut memberikan semangat kepada mereka yang sedang terpapar covid-19 untuk tetap semangat hidup.

Desember 2020

Penulis

KATA PENGANTAR

Produktif Berkarya di Tengah Wabah Corona

Dr. Ngainun Naim

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Tulungagung



Wabah Corona telah berlangsung cukup lama. Tahun 2020 barangkali hanya bulan Januari dan Februari saja yang statusnya normal sepenuhnya. Pertengahan Maret sampai sekarang kita hidup dengan ancaman Covid-19 yang mencekam. Sungguh sebuah suasana yang tidak nyaman.

Tidak ada yang perlu disesali. Realitas ini adalah bagian dari sejarah kehidupan yang memang harus kita hadapi. Kita harus meyakini bahwa di balik pandemi ini ada banyak hikmah.

Tentu, hikmah ini bisa kita dapatkan jika kita mau dan mampu membuka hati dan berikhtiar untuk menggalinya.

Puluhan tahun kita hidup dengan bebas. Kita bisa beraktivitas ke mana-mana. Kini ketika pandemi, kita harus hati-hati. Protokol kesehatan harus kita taati secara ketat. Hal ini disebabkan karena kita tidak tahu bagaimana virus ada dan menular.

Menjaga kesehatan merupakan akhlak mulia. Jadi akhlak itu tidak hanya berkaitan dengan hubungan kita dengan orang lain saja tetapi juga berkaitan dengan perlakuan terhadap tubuh kita sendiri. Tubuh kita ini merupakan karunia Allah yang harus disyukuri. Caranya adalah dengan memelihara kesehatan secara baik sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Pandemi seharusnya menjadi kesempatan kita untuk semakin rajin beribadah. Mungkin selama ini kita kurang memperhatikan terhadap Allah. Mungkin jika kita terlalu asyik dengan kehidupan kita masing-masing dan kurang memberikan porsi yang memadai terhadap ajaran agama. Kini saatnya bagi kita untuk semakin meningkatkan ibadah kita.

Selain ikhtiar fisik-material, kita harus memaksimalkan ikhtiar spiritual. Apa yang terjadi di dunia ini sesungguhnya merupakan hasil dari interaksi bekerjanya *sunnatullah* baik di alam fisik maupun *sunnatullah* di alam ruhani. Bila ada perubahan di alam ruhani, maka apa yang terjadi di alam fisik juga berubah. Menurut Bagir (2020), yang menggerakkan alam ruhani itu ada beberapa. *Pertama*, doa. Fungsi doa itu sangat penting bagi manusia. Alexis Carrel, seorang penerima nobel dalam bidang bedah menyatakan bahwa doa itu sangat besar perannya dalam kehidupan. Manusia yang meninggalkan doa akan bisa terpuruk kehidupannya. Dalam kerangka kondisi sekarang ini, berdoa adalah upaya kita memperbesar pengharapan kepada Allah agar kita bisa menjalani kehidupan dengan baik di tengah dinamika yang semakin kompleks.

Kedua, sedekah. Dijelaskan dalam hadis bahwa sedekah memberikan banyak manfaat kepada pelakunya, di antaranya sebagai penolak bala' dan mengubah takdir. Karena itulah sedekah penting dilakukan sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Ketiga, amal silaturahmi, yaitu berhubungan dengan makhluk Allah yang lain berdasarkan kasih sayang.

Paparan di atas sengaja saya tulis setelah hari Senin dini hari—7 Desember 2020—saya menerima naskah buku yang ditulis oleh Bapak Wijaya Kusumah, M.Pd. Buku dengan judul *Awas Virus Corona Mengintai Anda* ini segera saya baca di sela-sela aktivitas harian yang lumayan padat. Saya memang terbiasa melakukan aktivitas membaca dan menulis secara “ngemil”. Saya melakukannya sedikit demi sedikit. Saat ada kesempatan, buku Omjay—panggilan akrab Wijaya Kusumah—saya baca. Mungkin hanya satu judul. Bukan persoalan sedikit atau banyaknya tetapi soal konsistensi untuk melakukannya.

Kata pengantar ini saya tulis juga secara “ngemil”. Di beberapa kali duduk saya menuliskannya. Satu kali duduk saya menulis dua sampai tiga paragraf karena harus segera bergeser ke kegiatan selanjutnya. Maklum, hari senin tanggal 7 Desember 2020 agenda saya cukup padat. Pagi saya mengisi review Book Chapter yang diadakan oleh Pascasarjana IAIN Curup, lalu mengajar secara daring dua kelas untuk matakuliah “Pemikiran dan Peradaban Islam”, ada juga jadwal menguji skripsi, dan rapat dengan Rektor IAIN Tulungagung.

Saya menemukan satu hal menarik dari buku Omjay ini, yaitu kreativitas. Ya, Omjay adalah seorang guru yang kreatif. Ada saja ide dan gagasannya. Saya kira satu hal yang menjadi pembeda dari Omjay adalah menulis. Apa saja beliau tulis. Bahasanya enak, mengalir, dan renyah. Saya cukup menikmati bagian demi bagian dari buku ini.

Buku ini adalah aktualisasi dari kreativitas Omjay. Kesibukannya yang padat merayap tidak mengurangi aktivitasnya dalam menulis. Saat beliau dinyatakan positif Corona, Omjay tetap menulis. Pengalaman demi pengalaman sebelum dan saat harus menghadapi virus Corona justru menjadi energi bagi beliau untuk terus menulis.

Buku ini penting artinya sebagai dokumen atas perjalanan hidup Omjay. Juga penting artinya bagi pembaca sekalian untuk menggali hikmah dan ilmu dari pengalaman Omjay. Sungguh, jika kita mau menulis maka kita bisa mendapatkan banyak pelajaran dalam kehidupan ini. Omjay sudah membuktikannya. Sepanjang mampu beliau akan selalu menulis dan menulis.

Selamat Omjay atas kehadiran buku barunya. Jangan berhenti menebar kebajikan. Teruslah menulis agar literasi semakin menjadi gaya hidup, khususnya bagi guru di Indonesia. Salam.

Tulungagung—Trenggalek, 7-12-2020

Mari Kita Produktif Menulis

*Pukul: 19.00 s/d 21.00 WIB
Jum'at, 3 Juli 2020*



Dr. Ngainun Naim

Dosen IAIN Tulungagung

Via WA Group



DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Kata Pengantar	v
Produktif Berkarya di Tengah Wabah Corona.....	vii
Daftar Isi	xi

1. Tantangan covid-19 dan solusi teknik mengajar terbaru di semester 2	1
2. Ayam suwir obat mujarab covid-19	14
3. Menikmati Isolasi mandiri dengan happy	27
4. Virus Corona akhirnya sampai juga ke tubuhku.....	46
5. Bedah buku hasil karya guru Indonesia	54
6. Rezeki Covid-19.....	61
7. Positif covid-19	69
8. Covid-19 sudah singgah di teras rumah kita	79
9. Teruslah berkarya saat anda positif corona	83
10. Awas virus Corona Mengintai Anda Dan Keluarga	89
11. Pesan virus Corona.....	97
12. Covid-19 itu Ciptaan Allah	101
13. Merayakan HUT PGRI Saat Isolasi Mandiri	109
14. Periksa Tes Swab Kedua Di Puskesmas Jatibening Bekasi.....	130
15. Upacara Hari Guru Nasional Yang Berkesan	136
16. Gladi Bersih Hari Guru Nasional (HGN) 2020.....	145
17. Alhamdulillah Omjay Semakin Sehat.....	156

18. Wawancara dengan Radio Elshinta Jakarta.....	162
19. Isolasi Mandiri di Rumah.....	169
20. Sinopsis Buku Awas Corona Mengintai Anda.....	176
21. Biodata Penulis	169
Daftar Bacaan.....	179

TANTANGAN COVID-19 DAN SOLUSI TEKNIK MENGAJAR TERBARU DI SEMESTER 2

6 Desember 2020



Gambar 1. Malam Mingguan KOGTIK

Alhamdulillah, malam ini diminta kawan-kawan komunitas guru TIK dan Ikatan Guru TIK PGRI untuk menjadi narasumber malam mingguan **KOGTIK**. Tema malam ini adalah: **Tantangan Covid-19 dan Solusi Teknik Mengajar Terbaru di Semester 2**. Sebuah tema yang sangat menarik untuk kita bahas dan diskusikan sama-sama.

Pembicara webinar dan diskusi malam ini adalah:

1. OmJay DR. (Candidate) Wijaya Kusumah, M.Pd (Teknologi Pembelajaran UNJ).
2. Bambang Susetyanto, S.Kom (Ketua Umum KOGTIK).

3. Youri Lylie, S.Kom, M.M (Tim Perumus Literasi Digital Kemenkominfo).

**TANTANGAN COVID-19 & SOLUSI TEKNIK
MENGAJAR TERBARU DI SEMESTER 2**

*Pukul: 19.30-21.00 WIB
Sabtu, 5 Desember 2020*



Wijaya kusumah, M.Pd
Sekjen Ikatan Guru TIK PGRI

Gambar 2. Materi Omjay.

Walaupun masih isolasi mandiri di rumah, karena terpapar Covid-19 dan dinyatakan Positif Covid-19 oleh dokter Puskesmas Jatibening Bekasi, saya tidak pernah menghentikan aktivitas untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada guru-guru lainnya di Indonesia. Selama saya masih mampu dan bisa berbagi ilmu, saya pasti akan usahakan hadir dan menyampaikan materi dari apa yang saya kuasai.

Salah satu narasumber yaitu Pak Youri ternyata bermasalah dengan jaringan internetnya, sehingga tidak bisa melakukan presentasi. Sementara itu, Bapak Bambang Susetiyanto berhalangan hadir dan dihadiri oleh wakil ketua KOGTIK Bapak Tri Budiharjo dan Kepala diklat Ikatan Guru TIK PGRI ibu Wiwin Sabayanti.

Ibu Wiwin Sabayanti memberikan kata sambutan sekaligus membuka acara mewakili Bapak Bambang Susetiyanto yang berhalangan hadir. Sedangkan saya langsung diminta oleh Bapak Tatang Surya Atmaja yang menjadi host malam ini untuk memberikan materinya lewat aplikasi zoom.

Dalam presentasi saya menyampaikan ada 10 Tips menjadi guru Inspiratif dan 10 Langkah Desain Pembelajaran untuk PJJ. Semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat untuk kawan-kawan guru dan dosen dari seluruh Indonesia. Anda dapat unduh di <https://www2.slideshare.net/wijayakusumah/desain-pjj>.

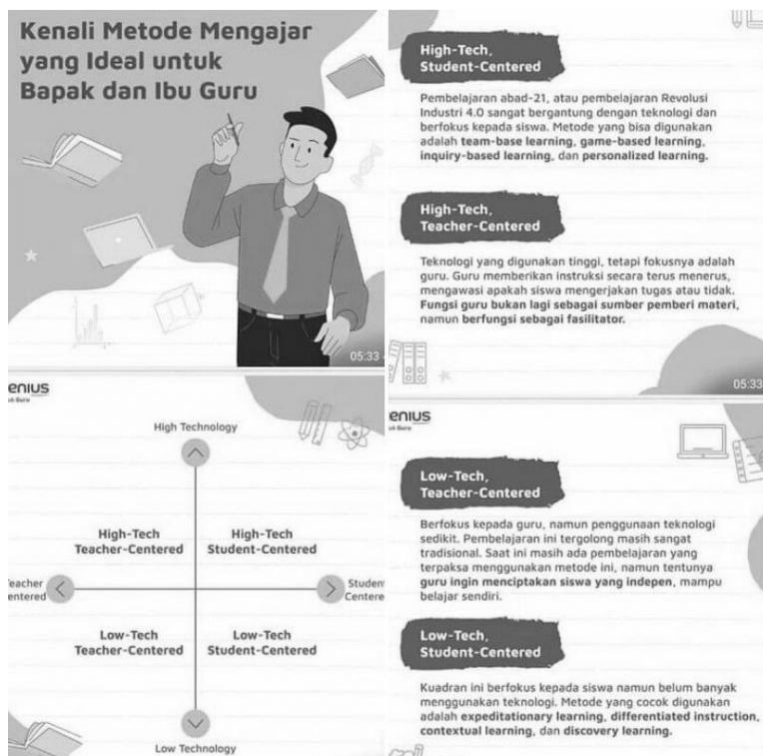
10 Tips Menjadi Guru Kreatif:

1. Cinta Profesi Pendidik,
2. Pribadi pembelajar,
3. Berpikir Terbuka,
4. Menyukai Tantangan,
5. Pandai Berkomunikasi,
6. Bersahabat dengan Buku,
7. Cerdas Menggunakan Teknologi,
8. Pandai Memanfaatkan Keterbatasan,
9. Orientasi Masa Depan,
10. Tumbuhkan Religiusitas.



<https://motivator Kreatif.wordpress.com/>

Gambar 3. Slide Presentasi Omjay

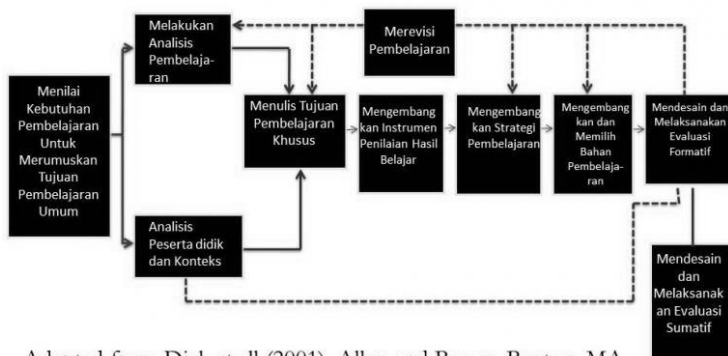


Gambar 4. Metode mengajar yang perlu dikuasai guru

Saya melihat di layar monitor ada sekitar 85 orang hadir dalam acara malam mingguan KOGTIK. Setiap minggu sekali biasanya KOGTIK selalu mengadakan acara webinar yang santai dengan narasumber dari kawan-kawan guru sendiri. Mereka diminta menjadi narasumber, karena telah menguasai materinya dan siap berbagi kepada kawan-kawan guru lainnya.

Desain Pembelajaran untuk Pendidikan Jarak Jauh

Simonson, M., Smaldhino, S., and Zvacek. (2015). *Teaching and Learning at A Distance: Foundations of Distance Education 6th.ed.* IAP: Charlotte, North Carolina (p129)



Adapted from Dick et.all (2001). Allyn and Bacon, Boston, MA.

Gambar 5. Desain Pembelajaran Jarak Jauh

Alhamdulillah, hari ini mendapatkan kabar gembira dari Ibu Emi Sudarwati. Beliau mengirimkan pesan kalau buku yang disusun oleh guru Inspiratif sudah terbit. Adapun buku terbaru kami, Judulnya **Pintu Inspirasi**.

Sebuah buku keroyokan yang dibuat oleh para nominasi guru SMP Inspiratif tingkat nasional yang diselenggarakan oleh kemdikbud tahun 2020. Ibu Emi Sudarwati dari APKS PGRI Bojonegoro yang menjadi pelopor pembuatan buku ini. Beliau meminta kami mengumpulkan kisah nyata kami.

Alhamdulillah bukunya bagus dan semoga isinya dapat menginspirasi para guru untuk berprestasi tinggi.

KUMPULAN NASKAH FINALIS GURU
SMP INSPIRATIF NASIONAL

PRE ORDER



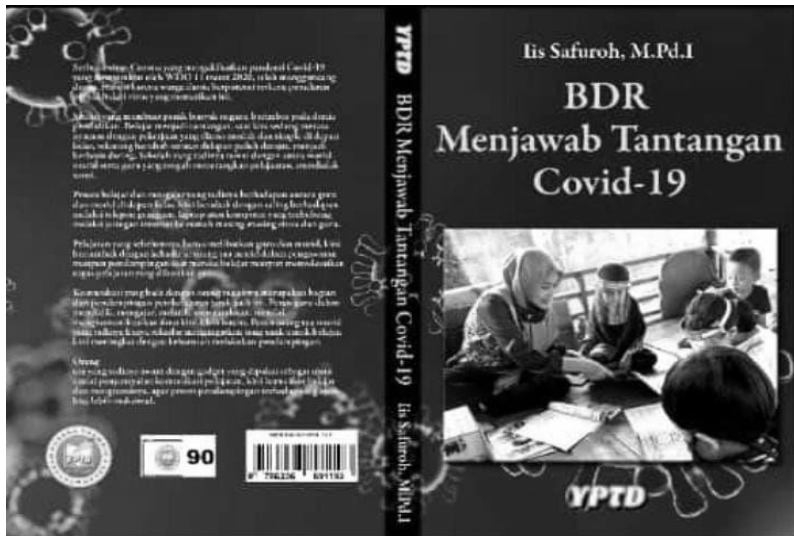
Get it now!
info 08159155515

Gambar 6. Buku Pintu Inspirasi

Buku **pintu inspirasi** ini adalah kisah nyata kami para guru SMP Inspiratif yang lolos menjadi 20 Besar guru inspiratif **kemdikbud** tingkat nasional tahun 2020. Bagi anda yang ingin menjadi guru Inspiratif tahun 2021, wajib memiliki buku yang bagus ini. Carilah 20 pintu inspirasi yang dapat membangkitkan motivasi berprestasi dalam diri anda. Harga Buku **Rp. 85.000** belum termasuk ongkos kirim. Info lengkap hubungi omjay di WA **08159155515**.

Malam ini, saya juga diminta untuk membuat kata pengantar 2 orang guru yang telah sukses menyusun bukunya untuk dicetak.

Mereka adalah para peserta guru menulis PGRI. Berikut ini saya copas kedua kata pengantar yang saya buat untuk mereka. Kata Pengantar Guru Blogger Indonesia untuk buku BDR menjawab tantangan Covid-19



Gambar 7. Buku Iis Safuroh

Buku BDR Menjawab Tantangan Covid-19 adalah sebuah karya Ibu Iis Safuroh, M.Pd.I yang diterbitkan bulan Desember 2020 oleh penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan (YPTD). Seorang guru dan juga dosen yang mau terus belajar sepanjang hayat.

Buku perdana ini berisi tentang adaptasi guru dan siswa belajar dari rumah. Seperti halnya buku panduan bagaimana menjadi guru dan anak-anak untuk belajar dari rumah. Guru dipaksa untuk mampu menciptakan pola pembelajaran yang efektif dari rumah.

Bagaimana menjadi guru dari rumah? Semua itu akan dijawab dalam buku yang keren ini. Dalam buku juga dijelaskan metodik khusus untuk orangtua dari beberapa modul karya penulis tentang metode bermain sambil belajar.

Didalamnya ada buku ibu beruang, **how to teach** bagaimana mengajarkan bahasa Inggris di rumah. Anak-anak belajar dilengkapi **story reading** untuk mengajarkan karakter dan my game PAI. Juga metode mengajarkan PAI dengan sistem bermain serta masih banyak sub-sub tema kecil tentang belajar dari rumah di masa pandemi.

Semua materi di atas, penulis kemas berdasarkan bimbingan menulis bersama OmJay, dan kawan-kawan narasumber lainnya. Penulis ingin meningkatkan dan mengembangkan BDR agar memberi kontribusi yang bermanfaat untuk dunia pendidikan anak dan sesuai dengan karakteristik anak.

Adapun prestasi yang pernah diraih penulis sungguh luar biasa. Beliau pernah menjadi juara 2 menulis nyata dan merupakan karya ilmiah di kabupaten Cianjur pada ajang KKRA Kemenag, serta juara 3 Paduan Suara tingkat Nasional.

Membangun kebiasaan menulis akhirnya bisa dilakukan melalui menulis di blog secara rutin. Hal ini memang tidak mudah, tetapi bisa dilakukan bila kita ingin menjadi blogger ternama. Ketika ada guru menerbitkan buku di penerbit mayor maupun indie dan kemudian dituliskan di blog akan memberikan motivasi kepada rekan-rekan guru lainnya. Hal itulah yang dilakukan ibu IIS.

Dengan banyak belajar baik secara mandiri atau belajar dari pakar, pada akhirnya dibutuhkan keberanian untuk menerbitkan tulisan.

Buku BDR menjawab tantangan covid-19 adalah rangkuman hasil belajar dengan para pakar di PGRI dan berbagai sumber lainnya. Alhamdulillah bang Dian Kelana berkenan menjadi editornya. Sekaligus juga membantu membuatkan disain cover bukunya.

Buku ini juga berisi motivasi menulis, pengalaman menulis para praktisi, dan tips serta trik menghasilkan tulisan di masa pandemi. Mereka menulis apa yang disukai, dan menulis apa yang dikuasai. Berani menerbitkan tulisan adalah inti kegiatan menulis dan Ibu lis telah mampu melakukannya dengan baik. Semoga buku ini dapat memotivasi guru lainnya untuk menulis dan menerbitkan bukunya. Aamiin.

PELATIHAN BELAJAR MENULIS

Rabu, 18 November 2020
Pkl. 19.00 WIB

Daring Via
Grup WA Belajar
Menulis

Eva Hariyati Israel, S.Kom.
Narasumber

Aam Nurhasanah
Moderator

KSGN NGE BLOG KOMUNITAS BEJITA GURU
www.pelatihanbelajarmenulis.blogspot.com

Gambar 8. Narsum guru menulis PGRI

Kata Pengantar Guru Blogger Indonesia untuk buku
Pahlawan Literasi: 20 Jurus Menulis Lewat Sehippun Cerita Fiksi.

Pahlawan Literasi adalah buku yang disusun oleh Bapak Sudomo, S.Pt. dari hasil kuliah di grup WA belajar menulis PGRI. Bahan-bahan dasar buku ini adalah materi belajar menulis bersama Omjay dan kawan-kawan. Selanjutnya penulis berhasil mengolah dan menyajikan resume dengan cara yang tidak biasa, yaitu berbentuk cerita fiksi. Beliau mengambil tokoh utama ayah dan anak yang sama-sama mencintai literasi, membuat buku ini mampu memberikan motivasi untuk menulis sepenuh hati. Lewat cerita fiksi kehidupan keluarga masa kini, penulis seakan ingin memotret harapan akan lahirnya pahlawan literasi di lingkungan keluarga kelak kemudian hari.



Gambar 9. Buku pahlawan literasi

Lewat sehimpun cerita fiksi, guru SMP Negeri 3 Lingsar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat ini berbagi tanpa terkesan menggurui. Cerita yang mengalir akan mampu membawa pembaca hingga ke muara bernama pembelajaran menulis yang penuh makna. Bukan saja ilmu menulis, tetapi juga sekaligus ilmu pengasuhan anak berbasis literasi keluarga. Baginya keluarga adalah sekitar yang paling dekat. Banyak hal-hal kecil yang bisa dipelajari agar ke depannya bisa menghasilkan karya besar. Sebuah karya yang lahir dari kesungguhan belajar.

Terbukti di kelas menulis, guru pembelajar ini aktif berbagi pengetahuan yang dipahaminya sebagai salah satu cara belajar. Tidak heran jika pada akhirnya beliau mampu melahirkan karya terbaru yang menggugah kesadaran bahwa memfiksikan nonfiksi bukanlah hal yang tidak mungkin bisa dilakukan. Kejelian beliau dalam memilih bentuk resume berbeda layak mendapatkan apresiasi. Tidak terkecuali kemahiran beliau dalam memilih diksi, akan memotivasi pembaca untuk lebih mendalami Bahasa Indonesia lebih baik lagi.

Dengan kehidupan keluarga sebagai latar utama, rasanya buku ini sangat tepat untuk mulai membangun literasi keluarga. Beragam tips menulis mudah diterapkan bersama keluarga, dengan ayah sebagai aktor utama di dalamnya. Terlebih dengan penggunaan sudut pandang orang pertama akan menjadikan pembaca seolah-olah menjadi pemerannya.

Sebuah karya yang akan membawa pembaca ke pengalaman baru, bahwa memfiksikan nonfiksi itu ternyata mudah dilakukan. Langkah yang bisa dijadikan inspirasi dan motivasi bagi guru-guru lainnya untuk melakukan hal yang sama. Bahkan yang lebih baik lagi tentunya.

Pahlawan Literasi hadir sebagai rangkuman hasil belajar selama 20 kali pertemuan. Setelah sebelumnya tayang di blog pribadi, kali ini dikemas dalam bentuk buku setelah melewati proses tamal sulam di beberapa bagian. Termasuk di dalamnya pengubahan urutan tulisan sehingga kumpulan cerita menjadi satu kesatuan utuh yang saling terkait satu sama lain.

Bagian pertama menyajikan sehimpun cerita tentang kepenulisan. Terkait jurus, tips, dan teknik menulis diubah sedemikian rupa menjadi cerita fiksi yang alurnya enak diikuti. Bagian kedua mengupas tuntas seluk-beluk penerbitan indi dan mayor. Mulai dari proses pengiriman hingga naskah diterima dan diterbitkan dikupas tuntas melalui serangkaian kejadian yang berisi pengetahuan. Sementara bagian ketiga merupakan kumpulan cerita yang menguraikan kisah sukses narasumber dalam berkolaborasi dengan salah satu tokoh penerima apresiasi literasi atas inovasinya di masa pandemi Cendekia Cipta Perdana dari PGRI, yaitu Profesor Richardus Eko Indrajit. Proses awal hingga akhirnya naskah bisa terbit di penerbit mayor ditulis apik dengan tanpa menghilangkan esensi materi yang disampaikan.

Akhir kata, semoga kelahiran buku ini menjadi pemicu bagi lahirnya karya-karya terbaik berikutnya. Juga sebagai pemacu bagi diri penulis dan guru lainnya untuk terus mengembangkan dan mengabdikan diri pada literasi dimulai dari diri sendiri dan lingkungan terdekat, yaitu keluarga inti.

Salam Blogger Persahabatan

Omjay

Guru Blogger Indonesia

Blog <http://wijayalabs.com>

DAFTAR BACAAN:

<https://www.kompasiana.com/wijayalabs/5fcbc8d08ede4834a803d063/tantangan-covid-19-dan-solusi-teknik-mengajar-terbaru-di-semester-2>